

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian Strategi Pelayanan Koperasi Simpan Pinjam Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pelayanan yang diberikan kepada para anggota Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh telah baik menurut anggota. Dengan karyawan yang selalu sopan, ramah, bersih dan mudah bergaul dengan para anggota menciptakan rasa aman bagi anggota untuk melakukan transaksi. Meskipun demikian tetap saja masih ada anggota yang merasa kurang dan meminta agar pelayanan ditingkatkan lagi serta prosuk pinjaman untuk bunganya lebih kecil lagi dari yang biasanya.
2. Untuk tanggapan dan harapan anggota Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh cukup beragam. Kebanyakan anggota merasa baik-baik saja dan menerima apa adanya pelayanan yang telah diterapkan pihak Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh saat ini baik pada bidang pinjaman maupun bidang simpanan.

Dan harapan kebanyakan anggota untuk pelayanan kedepannya ialah pelayanan harus ditingkatkan serta keterampilan dan ketelitian karyawan dalam bekerja juga harus dijaga dan jangan sampai merugikan bagi anggota jika sampai hasil pencatatan yang sudah disetorkan oleh anggota. Selanjutnya untuk kejujuran para pengurus yang utama karena para anggota tidak mau lagi terjadi kasus penyelewengan uang pada koperasi.

3. Berdasarkan analisis SWOT Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh diatas berada pada kuadran II yang merupakan situasi menguntungkan yaitu strategi diferensiasi. Dengan strategi diferensiasi ini memungkinkan perusahaan bergerak dalam menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman yang ada pada perusahaan. Alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh yaitu :

- 1) Strategi kekuatan dan peluang (SO) dimana usaha tersebut mempertahankan kekuatan yang dimiliki seperti mempertahankan kualitas pelayanannya. Selain itu juga dapat membuat SOP pelayanan yang jelas dan terstruktur.
- 2) Alternatif lain untuk meminimalkan kelemahan dan peluang yang ada (WO) yaitu dengan menggunakan perangkat komputer dalam hal menyimpan dan menjaga keamanan data koperasi baik data pencatatan transaksi anggota. Serta menekankan kepada karyawan untuk melayani para anggota dengan sebaik mungkin agar memuaskan anggota.
- 3) Alternatif strategi lain menggunakan kekuatan untuk meminimalkan ancaman (ST) yaitu dengan menawarkan produk koperasi kepada anggota dan non anggota juga.
- 4) Terakhir, penggunaan alternatif dengan meminimalkan kelemahan dan ancaman yang akan terjadi (WT) seperti menghimbau para anggota untuk membantu promosi koperasi dan meyakinkan bahwa koperasi dikelola dengan baik jujur dan karyawan memiliki etika yang baik dalam hal pelayanan kepada anggota.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari IFAS dan EFAS Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh, agar dapat menciptakan pelayanan yang baik dan nyaman bagi anggota yang ada, Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh harus mampu memanfaatkan kekuatan usaha yang dimiliki dan menghadapi ancaman yang ada sehingga diharapkan usahanya dapat memenangkan persaingan dan dapat menarik minat masyarakat lain untuk bergabung. Menjaga kualitas pelayanan dengan sebaik mungkin untuk menciptakan rasa percaya kepada anggota dan menumbuhkan rasa loyalitas, sehingga anggota akan selalu bertarnsaksi kepada koperasi adn tidak pergi kepada pesaing koperasi. Serta tidak enggan untuk melakukan promosi koperasi dengan menggunakan media sosial yang mungkin akan sangat membantu koperasi. Memberikan atau menawarkan produk yang diperlukan anggota dengan memperhatikan dengan yang sebenar-benarnya mereka perlukan. Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh ini diharapkan dapat berkembang dengan baik dengan adanya hasil analisis SWOT pada strategi penerapan matriks SWOT Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh.

IKOPIN